

**PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP AKHLAK
SISWA SMK MUHAMMADIYAH 02 PEGUYANGAN BREBES**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

MAHDIYATUS SALAMI

NIM: 2021 211 152

ASAL BUKU DARI	Penulis
PENERBIT/HARGA :	-
TGL. PENERIMAAN :	10-9-2015
NO. KLASIFIKASI :	PAI - 15 355
NO. INDUK :	150.355

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



155K150355.00

**PRODI PAI/JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAHDIYATUS SALAMI

NIM : 2021211152

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SMK MUHAMMADIYAH 02 PEGUYANGAN BREBES”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 22 April 2015

Yang menandatangani



MAHDIYATUS SALAMI

NIM. 2021211152

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag

*Jl. KH. A. Dahlan Gg 16 no.7 RT.
03/04 Tirto Pekalongan*

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi

An. Sdri. MAHDIYATUS SALAMI

Kepada Yth.

Bapak Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi kepada Saudari :

Nama : MAHDIYATUS SALAMI

NIM : 2021 211 152

Judul : "Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes"

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pekalongan, April 2015

Pembimbing



Dr. H. Imam Suraji, M.Ag

NIP. 19550704 198103 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : MAHDIYATUS SALAMI

NIM : 2021 211 152

**Judul : PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP
AKHLAK SISWA SMK MUHAMMADIYAH 02
PEGUYANGAN BREBES**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 22 April 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Ahmad Ta'rifin, M. A
Ketua

H. Ali Burhan, M. A
Anggota

Pekalongan, 22 April 2015

Ketua,



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 0107103151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya (Pak Kastubi dan Ibu Fidoyati) yang selalu ada dalam setiap nafas, karena do'a dan kekuatannya saya ada.
2. Kakak dan adik saya yang selalu membuat hidup saya menyenangkan dengan semua canda dan tawa mereka.
3. Almamater STAIN Pekalongan yang sudah memberikan banyak pengalaman serta ilmu yang bermanfaat.
4. Semua teman-teman saya, yang selalu memberi semangat kepada saya dalam pembuatan skripsi ini.
5. Semua pembaca karya saya.

MOTO

“Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri” (Ibu Kartini)

ABSTRAK

Salami, Mahdiyatus. 2015. Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes. Skripsi Jurusan Tarbiyah/ Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dr. H. Imam Suraji, M.Ag.

Kata Kunci : Keteladanan Guru, AkhlakSiswa.

Keteladanan merupakan suatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya), karena itu seorang guru yang merupakan individu yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, guru harus memiliki keteladanan yang mencerminkan seorang guru. Maka dari itu guru harus mempunyai keteladanan yang baik agar siswa bisa meneladani gurunya yang tercermin dalam akhlaknya sehari-hari. Sebagaimana guru SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes yang memberikan contoh teladan pada siswanya, karena guru SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes menyadari bahwa teladan yang baik diperlukan oleh siswanya, agar mereka dapat berkembang, baik fisik maupun mental dan memiliki akhlak yang baik dan benar. Terlihat dari siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes yang memiliki kedekatan dengan gurunya, karena pada dasarnya keteladanan seorang guru akan menimbulkan kedekatan terhadap siswa, hal inilah yang terjadi di SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes.

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana keteladanan guru SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes?, bagaimana akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes? Serta apakah keteladanan guru berpengaruh terhadap akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keteladanan guru SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes, untuk mengetahui akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes, serta untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes. Manfaat yang bias diperoleh dari penelitian ini adalah dapat memberikan wawasan kepada dunia pendidikan khususnya di bidang pendidikan agama Islam, terkait dengan pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Untuk pengumpulan data, penulis menggunakan metode angket, dokumentasi dan observasi. Sedangkan pada analisis uji hipotesis, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini meliputi : *pertama*, keteladanan guru SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes termasuk dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata dari data keteladanan guru sebesar 52,68, dengan nilai tertinggi sebesar 72 dan nilai terendah sebesar 18. *Kedua*, akhlak siswa SMK

Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes termasuk dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata dari data akhlak siswa sebesar 49,86, dengan nilai tertinggi sebesar 72 dan nilai terendah sebesar 18. *Ketiga*, keteladanan guru tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes, hal ini dibuktikan bahwa pada tabel anova diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 0,038 dengan sig. 0,846, lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 4,21 dan tabel out put coefficients diketahui bahwa nilai T_{hitung} - 0,196 lebih kecil dari T_{tabel} 1.703 pada tingkat signifikan 5%.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabill 'aalamin, puji syukur dan rasa cinta kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan kasih sayangNya kepada setiap hambanya tanpa batas, dan segala nikmat, taufik serta inayahNya, tak lupa sholawat serta salam saya panjatkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammmad SAW, sehingga dalam kesempatan ini saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini karena bantuan, bimbingan, nasehat dan semangat dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dorongan, bimbingan dan selalu meluangkan waktunya guna proses bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Wamugi, selaku dosen wali studi yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya kepada penulis.
5. Segenap dosen, karyawan, pegawai STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta kepada seluruh civitas akademika jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
6. Bapak Kepala Sekolah, dan ibu guru PAI serta seluruh warga sekolah SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes yang telah banyak membantu kelancaran proses penelitian.
7. Bapak dan ibuku tercinta (Bpk. Kastubi dan Ibu Fidoyati) yang telah memberikan kasih sayang, yang telah berjuang dan tiada henti-hentinya selalu mendoakan dengan tulus selama penulis belajar.
8. Serta berbagai pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu hanya ucapan terimakasih dari lubuk hati yang terdalam saya haturkan dan semoga amal dan jasa baik sahabat-sahabat akan dicatat sebagai kebajikan dan dibalas sesuai amal perbuatan oleh Allah SWT.

Akhirnya, saya sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Namun, terlepas dari kekurangan yang ada, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri dan pembaca. Amin.

Pekalongan, 22 April 2015

Penulis



MAHDIYATUS SALAMI

NIM: 2021 211 152

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Berpikir dan Hipotesis.....	10
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	29
BAB II. KETELADANAN GURU DAN AKHLAK SISWA	
A. Keteladanan Guru	31
1. Pengertian Keteladanan guru	31
2. Dasar Keteladanan	33
3. Bentuk-Bentuk Keteladanan.....	35
4. Fungsi Keteladanan	42
B. Akhlak Siswa	44
1. Pengertian Akhlak Siswa.....	45
2. Pembagian Akhlak.....	47
3. Fungsi Akhlak.....	57
BAB III. KETELADANAN GURU DAN AKHLAK SISWA SMK MUHAMMADIYAH 02 PEGUYANGAN BREBES	
A. Gambaran umum SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes.....	59
1. Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes.....	59
2. Visi dan Misi.....	60
3. Sarana dan Prasarana	61

4. Keadaan Guru	62
5. Keadaan Siswa.....	65
B. Data Tentang Keteladanan Guru SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes.....	66
C. Data Tentang Akhlak Siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes.....	68
BAB IV. ANALISIS HASIL KETELADANAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SMK MUHAMMADIYAH 02 PEGUYANGAN BREBES	
A. Hasil Penelitian.....	71
B. Statistik Deskriptif.....	72
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	72
D. Uji Regresi Linear Sederhana.....	76
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa “keteladanan” berasal dari kata “teladan” yaitu suatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya).¹ Guru merupakan teladan yang akan selalu dicontoh oleh para siswa. Apalagi interaksi guru dan siswa lumayan cukup sering, hal itu yang membuat setiap sekolah membuat peraturan untuk para guru agar berperilaku baik di sekolah, baik di dalam kelas pada saat proses pembelajaran, maupun di luar kelas saat tidak ada proses pembelajaran. Semua itu dibuat agar guru dapat menjadi teladan yang baik bagi para siswanya.

Akhlak berasal dari kata *khuluqun* yang berarti tabiat, perangai, adat, kebiasaan, perwira dan agama. Sedangkan menurut istilah akhlak berarti keadaan jiwa yang mendorong timbulnya suatu perbuatan dengan mudah karena dibiasakan, sehingga tidak memerlukan pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu.² Sehingga seorang anak semenjak kecil memang harus ditanami dengan akhlak yang baik, apalagi anak memiliki kecenderungan meniru sikap dan perilaku orang yang dikenalnya. Orang yang pertama dikenal dan dikagumi adalah orang tuanya. Oleh karena itu anak akan cenderung meniru sikap dan tingkahlaku kedua orang tuanya.

¹ Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar* (Jakarta : PT Indah Jaya, 2011), hlm. 783.

² Imam Suraji, *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits* (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2006), hlm. 4.

Dan orang kedua yang dikenal dan dikagumi adalah guru, maka dari itu seorang guru harus menunjuk teladan yang baik. Meski bukan merupakan anak kandung sendiri, namun siswa harus tetap diayomi oleh guru seperti anaknya sendiri. Siswa pun cenderung meniru sikap dan tingkahlaku gurunya, apa lagi jika guru itu sangat dekat dengannya bahkan menjadi idolanya.

Oleh karena itu, sebagai individu yang berkecimpung dalam dunia pendidikan guru harus memiliki keteladanan yang mencerminkan seorang guru. Namun tuntutan akan teladanan sebagai guru kadang-kadang dirasakan lebih berat dibanding profesi lainnya. Sebagaimana ungkapan yang sering dikemukakan, bahwa "*Guru bisa digugu lan ditiru*". *Digugu* maksudnya bahwa pesan-pesan yang disampaikan guru bisa dipercaya untuk dilaksanakan dan pola hidup dalam tingkah lakunya bisa diteladani.³

SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes adalah salah satu SMK yang berada di Desa Cilibur Kecamatan Peguyangan Brebes Kabupaten Brebes. Disini peneliti melihat semangat belajar siswa sangat tinggi, meski sekolah ini berada di daerah pegunungan. Semua dibuktikan dengan penuturan dari seorang siswa yang menjelaskan bahwa terkadang anak-anak SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes datang ke rumah gurunya meski jauh, hanya untuk belajar ataupun mengerjakan tugas pelajaran. Selain itu meski penampilan siswanya ada yang tidak rapi atau

³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm.175.

tidak seperti siswa pada umumnya, namun dia memiliki hati yang baik, tidak seperti penampilan luarnya yang sangat garang. Meski masih ada siswa yang terkadang tidak mematuhi tata tertib sekolah seperti datang ke sekolah terlambat, bolos saat jam pelajaran, dan melakukan kenakalan-kenakalan yang biasa dilakukan oleh anak seumuran mereka. Namun mereka sangat patuh dan hormat kepada guru-gurunya.⁴

Hal ini yang menyebabkan peneliti ingin melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes untuk mengetahui apa yang membuat siswa di sana bersifat seperti itu, karena pada dasarnya keteladanan seorang guru akan menimbulkan kedekatan terhadap siswa, hal inilah yang terjadi di SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang keteladanan guru dan akhlak siswa. Untuk itu peneliti mengambil judul pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keteladanan guru SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes?
2. Bagaimana akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes?

⁴ Risqi Maulana, siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes, wawancara pribadi, Peguyangan, 10 Desember 2014.

3. Apakah keteladanan guru berpengaruh terhadap akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes?

Dari rumusan masalah diatas , maka penelitian ini hanya meneliti daya yang timbul karena adanya contoh perilaku guru terhadap sifat-sifat siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui keteladanan guru SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes.
2. Untuk mengetahui akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes.
3. Untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuan serta dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya keteladanan guru dalam dunia pendidikan.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran yang bersifat literal untuk mengisi semangat pembangunan wawasan keilmuan.

2. Secara Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk melakukan kebijakan tentang peningkatan kualitas pendidiknya.

b. Sebagai bahan masukan dan pedoman bagi para guru untuk senantiasa memberi contoh yang baik, mengingat guru adalah figur yang selalu ditiru anak dalam segala hal.

E. Tinjauan Pustaka

a. Analisis Teori

E. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Profesional*, menjelaskan bahwa menjadi teladan merupakan bagian integral dari seorang guru, sehingga menjadi guru berarti menerima tanggung jawab menjadi teladan. Memang setiap profesi mempunyai tuntutan-tuntutan khusus, dan karenanya bila menolak berarti menolak profesi itu.⁵ Sehingga seorang guru harus bertingkah laku baik, menjaga ucapannya tidak berkata kotor seenaknya sendiri. Meski dalam keadaan emosi, seorang guru harus dapat mengontrol ucapannya. Selain itu guru juga harus menjaga kebersihan hatinya, yaitu dengan memiliki niat

⁵ E. Mulyasa, *op.cit*, hlm. 47.

yang baik untuk mendidik siswanya dengan baik. Seorang guru juga harus menjaga pergaulannya. Guru harus pintar-pintar dalam bergaul dengan orang, agar guru tidak terpengaruh pergaulan yang salah. Semisal guru itu bergaul dengan pemabuk dan suka ke klub malam, dan diwaktu yang bersamaan siswanya melihat gurunya sedang mabuk-mabukan. Yang terjadi siswanya pun akan meniru apa yang guru itu lakukan. Karena guru cenderung meniru apa yang dilakukan orang terdekatnya. Maka dari itu seorang guru hendaklah berperilaku baik, rajin beribadah. Sehingga siswanya pun akan meniru berperilaku baik dan rajin beribadah.

Suryanto dan Asep Jihad dalam buku mereka yang berjudul *Menjadi Guru Profesional*, menjelaskan bahwa peran seorang guru adalah menjadi model yang mampu memberikan contoh atau teladan yang baik kepada siswa agar berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku di dunia pendidikan.⁶

Menurut Al-Ghazali yang dikutip oleh Imam Suraji dalam bukunya yang berjudul *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*, menjelaskan bahwa akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorong timbulnya suatu perbuatan dengan mudah karena dibiasakan sehingga tidak memerlukan pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu.⁷ Berdasarkan beberapa pengertian akhlak diatas, dapat dipahami bahwa akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa

⁶ Suryanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional* (Semarang: Erlangga, 2013), hlm.2.

⁷ Imam Suraji, *op.cit*, hlm. 4.

dan menjadi kepribadian. Dari sini timbul berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran.

b. Penelitian yang Relevan

Adapun survey penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain : dalam penelitian karya Aisah yang berjudul “Implementasi Keteladanan Guru Bagi Siswa Di MI Kambangan Kec.Blado Kab.Batang”, dijelaskan bahwa bentuk-bentuk keteladanan guru di MI Kambangan Kec. Blado Kab. Batang adalah takwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, adil, jujur dan objektif, berdisiplin dalam melaksanakan tugas, ulet dan tekun bekerja, ikut serta dalam berbagai *event* kegiatan di madrasah, berwibawa dengan bersikap serius dalam menghadapi siswa.

Cara guru memberikan keteladanan bagi siswa di MI Kambangan Kec. Blado Kab. Batang adalah bersikap pemaaf dan tenang, bersikap lemah lembut dan kasar dalam bermuamalah, berhati penyayang, bertakwa kepada allah, selalu berdoa untuk anak, bersikap lemah lembut dalam bermuamalah dengan anak, menjauhi sikap marah, dan bersikap adil tidak pilih kasih. Tanggapan siswa terhadap keteladanan guru di MI Kambangan Kec. Blado Kab. Batag para ibu gurunya memiliki sikap disiplin yang tinggi, sedangkan para bapak gurunya

memiliki sikap disiplin rendah, hal itu dibuktikan dari tanggapan para siswa di MI Kambangan Kec. Blado Kab. Batang.⁸

Penelitian karya Siti A'isah yang berjudul “Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa RA Masyitoh di Wonokerto Bandar Batang”, menjelaskan bahwa keteladanan guru yang di tunjukan pada siswa dengan sengaja dan tidak sengaja.⁹

Sedangkan dalam penelitian karya Siti Solekha yang berjudul “Strategi Pembelajaran Keteladanan Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SD Kandang Panjang 02 Sekolah Model PAI Pekalongan”, dijelaskan bahwa startegi pembelajaran keteladanan guru PAI merupakan langkah tepat dalam memberikan teladan atau contoh kepada siswa untuk membentuk akhlak siswa karena teladan guru langsung ditiru olehh siswa SD Negeri Kandang Panjang 02 Pekalongan.¹⁰

Penelitian ini sama dengan di atas yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian dari Aisah yang berjudul “Implementasi Keteladanan Guru Bagi Siswa Di MI Kambangan Kec.Blado Kab.Batang”, adalah tempat penelitiannya.

⁸Aisah, "Implementasi Keteladanan Guru Bagi Peserta Didik Di MI Kambangan Kec. Blado Kab. Batang", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm.Vii.

⁹Siti A'isah, "Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa RA Masyitoh Di Wonokerto Bandar Batang", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2013), hlm. Vii.

¹⁰Siti Solekha, "Strategi Pembelajaran Keteladanan Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SD Negeri Kandang Panjang 02 Sekolah Model PAI Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islami*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm. Vii.

Penelitian ini mengambil tempat penelitian di SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes.

Pada penelitian Aisah, dia mengambil tempat penelitian di MI Kambangan Kec.Blado Kab.Batang. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Siti Solekha yang berjudul “Strategi Pembelajaran Keteladanan Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SD Kandang Panjang 02 Sekolah Model PAI Pekalongan”, adalah keteladanan yang di teliti siti solekha hanya pada lingkungan kelas. Namun pada penelitian ini keteladanan yang diteliti bukan hanya di kelas, penelitian juga diambil diluar lingkungan sekolah.

Dalam penelitian Siti Solekha hanya membahas tentang keteladanan guru PAI saja. pada penelitian ini membahas tentang keteladanan guru SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes. Penelitian ini sama dengan penelitian Siti A'isah, sama-sama membahas tentang pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Siti A'isah adalah pendekatan penelitiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian Siti A'isah menggunakan penelitian kualitatif.

F. Kerangka Berpikir dan Hipotesis

a. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu gambaran pola hubungan antara variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang akan dilakukan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa keteladanan guru merupakan hal yang sangat penting, karena akhlak dalam diri siswa tidak dapat dilakukan tanpa adanya pembinaan dari guru dan itupun dilakukan secara bertahap.

Seorang guru harus mempunyai figur keteladanan yang baik, baik itu dalam proses belajar mengajar ataupun diluar proses belajar mengajar, karena kecenderungan siswa yang suka meniru perilaku atau akhlak guru. Bagaimana jadinya bila guru tersebut tidak memberikan contoh atau keteladanan yang baik, pasti siswa tersebut meniru yang tidak baik dari sifat gurunya. Apalagi guru agama yang notabennya biasa mengajarkan materi yang berkaitan dengan akhlak, keimanan dan sebagainya

Tujuan guru adalah untuk menghasilkan siswa yang berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari maka diharapkan dengan keteladanan guru dapat membina akhlak siswa.

b. Hipotesis

Menurut Sugiyono, dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis, bahwa keteladanan guru berpengaruh positif terhadap akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes.

G. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang hasil analisisnya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka statistik. Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian mempunyai tujuan untuk

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : cv ALFABETA, 2008). Cetakan ke 5, hlm. 64.

memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹²

2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, menjelaskan variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³

Berdasarkan judul diatas maka terdapat dua variabel, yaitu :

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.¹⁴ Variabel bebasnya adalah keteladanan guru dengan indikatornya adalah :

1. Beriman Kepada Allah
2. Selalu Berkata Positif
3. Disiplin
4. Pemaaf
5. Tolong menolong
6. Tawadhu'
7. Kasih Sayang
8. Peduli Sosial

¹² *Ibid*, hlm. 285.

¹³ Sugiyono, *op.cit*, hlm. 38.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 39.

9. Menghargai Orang Lain

10. Berkata Sopan

11. Amanah (dapat dipercaya)¹⁵

Dari indikator diatas akan dijadikan pedoman dalam pembuatan angket sebagai berikut:

Tabel 11

No	Indikator	Angket	Soal Angket
1	Beriman Kepada Allah	4, 11	4. Guru sholat zhuhur berjama'ah
			11. Guru berpakaian sopan sesuai syariat Islam di sekolah atau pun di luar sekolah
2	Selalu Berkata Positif	7, 8	7. Guru bertutur kata baik saat menerangkan pelajaran
			8. Ketika guru berbicara dengan rekan guru yang lain, guru berbicara dengan sopan
3	Disiplin	1, 3	1. Guru datang lebih awal 5 menit sebelum bel masuk
			3. Guru pulang sesuai dengan jadwal
4	Pemaaf	15, 19	15. Saat wali murid meminta maaf karena pernah berkata kasar, guru memaafkan dan tidak menaruh dendam
			19. Guru tidak memiliki rasa dendam meski siswa tidak pernah memperhatikan saat guru menyampaikan pelajaran
5	Tolong Menolong	5, 9	5. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika kurang paham
			9. Guru melakukan pendekatan kepada siswa yang kurang memahami pelajaran
6	Tawadhu'	14, 17	14. Saat siswa yang diajar berprestasi, guru selalu bersikap rendah hati
			17. Meski sebagai guru, tetapi beliau masih mau menerima kritik dari siswa. Karena guru menyadari bahwa guru hanya manusia biasa yang tak luput dari kesalahan

¹⁵ Ahmad Barizi, *Menjadi Guru Unggulan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 70.

7	Kasih Sayang	2, 6	2. Setiap masuk guru melakukan apersepsi, dan menanyakan pelajaran yang tidak di pahami
			6. Guru memperingatkan dengan kata-kata yang lembut kepada siswa yang tidak memperhatikan
8	Peduli Sosial	10, 13	10. Guru selalu menjaga kebersihan sekolah dan menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah dengan baik
			13. Saat ada rekan guru yang sakit, guru menjenguk
9	Menghargai Orang lain	12, 16	12. Guru selalu menghargai semua hasil dai kerja keras siswa dalam belajar
			16. Guru selalu menghargai pendapat siswa ketika dalam mengadakan musyawarah dengan siswa
10	Dapat di Percaya	21, 22	21. Guru berbuat sesuai dengan apa yang dikatakannya
			22. Guru selalu menepati janji pada siswa, seperti memberi tahukan akan ada ulangan pada siswa dan benar-benar akan dilakukan ulangan pada hari yang telah ditentukan
11	Berkata Sopan	18, 20	18. Jika berbicara dengan yang lebih tua, guru menggunakan bahasa jawa krama inggil
			20. Ketika guru hendak lewat di depan orang lain meminta ijin, seperti "permisi"

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁶

Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah akhlak siswa dengan indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Akhlak di Rumah

- a. Berbakti kepada orang tua
- b. Bersikap baik kepada saudara

¹⁶Loc. cit, hlm. 39.

2. Akhlak di Masyarakat

- a. Berbuat baik kepada tetangga
- b. Suka menolong orang lain¹⁷

3. Akhlak di Sekolah

- a. Akhlak terhadap teman
 - 1) Benar dalam perkataannya
 - 2) Benar dalam pergaulannya
 - 3) Tolong menolong terhadap teman
- b. Akhlak terhadap guru
 - 1) Tidak sombong pada guru
 - 2) Menghormati guru
 - 3) Bersikap jujur pada guru
 - 4) Berkata sopan pada guru¹⁸

Dari indikator diatas akan dijadikan pedoman dalam pembuatan angket sebagai berikut:

Tabel 2

No	Indikator	Angket	Soal Angket
1	Berbakti kepada kedua orang tua	1, 2	1. Siswa menuruti nasehat orang tua
			2. Siswa selalu menghormati orang tua
2	Bersikap baik kepada saudara	17, 20	17. Siswa selalu berusaha memperoleh nilai bagus, untuk menjadi contoh adiknya
			20. Siswa selalu menjadi teladan yang baik bagi adiknya

¹⁷Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 89-114.

¹⁸Miftahul Huda, *Idealitas Pendidikan Anak* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 41-46.

3	Berbuat baik kepada tetangga	11, 14	11. Siswa bertaziah ketika ada warga yang rumahnya dekat sekolah meninggal dunia
			14. Siswa ikut berpartisipasi saat ada kerja bakti di desa, tempat sekolahnya di bangun
4	Suka menolong orang lain	13, 16	13. Siswa membantu pak bon membersihkan sekolah dengan tidak membuang sampah sembarangan
			16. Siswa selalu antusias saat ada seseorang yang membutuhkan pertolongan
5	Benar dalam perkataanya	3, 7	3. Siswa selalu berbicara sopan dengan guru
			7. Siswa mengucapkan salam jika bertemu dengan guru
6	Benar dalam pergaulannya	9, 18	9. Siswa rutin melakukan sholat dzuhur berjama'ah bersama teman-teman disekolah
			18. Siswa mengadakan bimbingan teman sebaya setelah pulang sekolah
7	Tolong-menolong terhadap teman	4, 5	4. Siswa membantu temannya yang sedang kesusahan mengerjakan tugas dari gurunya
			5. Siswa menyisihkan sebagian uangnya untuk beramal, untuk temennya yang sedang kesusahan
8	Tidak sombong kepada guru	6, 8	6. Siswa tidak menampakkan pendapat yang berbeda dengan gurunya
			8. Siswa tidak tersenyum ketika guru sedang menerangkan
9	Menghormati guru	10, 12	10. Siswa memperhatikan ketika guru sedang menerangkan pelajaran
			12. Siswa mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru
10	Berkata sopan kepada guru	15, 19	15. siswa berkata santun ketika berbicara dengan guru
			19. siswa mengetuk pintu ketika masuk keruangan guru dan mengucapkan salam
11	Jujur kepada guru	21, 22	21. Siswa mengerjakan ulangan dengan jujur, tanpa mencontek ataupun melihat hasil temanya
			22. Ketika siswa melakukan pelanggaran dan diketahui oleh guru, siswa pun mengakui kesalahannya

Karena populasi siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes berstrata, maka sampelnya juga berstrata. Strata sampel penelitian ini ditentukan menurut strata kelas. Dengan demikian sampel untuk strata setiap kelas harus proporsional sesuai dengan populasi. Berdasarkan perhitungan dengan cara berikut:

1. Kelas X TKJ A = $30/205 \times 29 = 4,2$ dibulatkan menjadi 4 Siswa.
2. Kelas X TKJ B = $30/205 \times 29 = 4,2$ dibulatkan menjadi 4 Siswa.
3. Kelas X TSM = $22/205 \times 29 = 3,1$ dibulatkan menjadi 3 Siswa.
4. Kelas XI TKJ = $49/205 \times 29 = 6,9$ dibulatkan menjadi 7 Siswa.
5. Kelas XI TSM = $21/205 \times 29 = 2,9$ dibulatkan menjadi 3 Siswa.
6. Kelas XII TKJ = $37/205 \times 29 = 5,2$ dibulatkan menjadi 5 Siswa.
7. Kelas XII TSM = $16/205 \times 29 = 2,9$ dibulatkan menjadi 3 Siswa.

Setelah jumlah sampel dari masing-masing strata ditentukan, maka untuk pengambilan sampel dilakukan secara *stratified random sampling* (sampel acak distratifikasikan) yaitu pengambilan sampel secara acak dan berlapis.²¹ Jadi jumlah sampel keseluruhan dalam penelitian ini sebanyak 29 Siswa (responden) yang diambil dari perwakilan masing-masing tingkatan yaitu kelas X TKJ A, kelas X TKJ B, kelas X TSM, kelas XI TKJ, kelas XI TSM, kelas XII TKJ dan kelas XII TSM secara acak.

²¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 72.

Untuk sampel guru diambil dari semua populasi guru yang berjumlah 29 guru. Karena jumlah populasi guru kurang dari 100, sehingga untuk sampel diambil dari keseluruhan populasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh data-data berupa jawaban dari para responden (orang yang menjawab).²² Dalam laporan ini responden terdiri dari guru dan beberapa siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes.

Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan dari jawaban-jawaban, disatu sisi agar memudahkan responden dalam menjawabnya.

Angket ini diberikan kepada guru dan siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes dan untuk menggali data tentang bagaimana keteladanan guru dan akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Brebes.

²² Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1990), hlm. 173.

Sebelum hasil angket diolah, angket tersebut terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas. Adapun uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur benar-benar mampu mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Biasanya syarat minimum yang dapat memenuhi syarat adalah jika $r < 0,3$. Sehingga apabila ada korelasi dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.²³ Dan reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka reliabel.²⁴

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas dari angket keteladanan guru dan akhlak siswa adalah sebagai berikut:

²³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2010), Cetakan 16 , hlm. 267.

²⁴ *Ibid*, hlm. 177-187.

1) Uji Validitas dan Reliabilitas Keteladanan Guru SMK

Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes.

a). Uji validitas

Tabel 3

Validitas dan Reliabilitas Keteladanan Guru

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
X1_1	61,3448	66,805	,626	.	,819	Valid/Rel iabel
X1_2	61,4828	69,187	,461	.	,826	Valid/Rel iabel
X1_3	61,3103	69,222	,455	.	,827	Valid/Rel iabel
X1_4	61,4138	68,680	,414	.	,828	Valid/Rel iabel
X1_5	61,2414	67,833	,434	.	,827	Valid/Rel iabel
X1_6	61,3793	69,744	,394	.	,829	Valid/Rel iabel
X1_7	61,2759	68,064	,601	.	,821	Valid/Rel iabel
X1_8	61,1724	71,862	,335	.	,831	Valid/Rel iabel
X1_9	61,5172	70,259	,373	.	,830	Valid/Rel iabel
X1_10	61,3103	65,222	,657	.	,816	Valid/Rel iabel

X1_11	61,2759	66,421	,653	.	,818	Valid/Reliabel
X1_12	61,3448	66,591	,577	.	,820	Valid/Reliabel
X1_13	61,4483	68,828	,577	.	,823	Valid/Reliabel
X1_14	61,4138	70,823	,509	.	,827	Valid/Reliabel
X1_15	61,2414	69,475	,467	.	,826	Valid/Reliabel
X1_16	61,3448	76,805	-,093	.	,849	Tidak valid/Reliabel
X1_17	61,3448	68,734	,479	.	,825	Valid/Reliabel
X1_18	61,1724	66,433	,640	.	,818	Valid/Reliabel
X1_19	61,4138	68,037	,616	.	,821	Valid/Reliabel
X1_20	61,3103	74,007	,142	.	,838	Tidak valid/Reliabel
X1_21	61,5517	75,613	-,024	.	,849	Tidak valid/Reliabel
X1_22	61,4828	79,473	-,246	.	,859	Tidak valid/Reliabel

(Sumber : Output SPSS, 2015 data diolah)

Hasil olah data pada tabel diatas dapat diperoleh data yang tidak valid sebanyak 4 butir pertanyaan yaitu soal no: 16, 20, 21

dan 22. Dikarenakan nilai korelasinya dari masing-masing butir pertanyaan sangat rendah.

Setelah peneliti melakukan atau membagikan kuesioner kepada 29 responden yaitu siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes, kemudian diolah dengan bantuan SPSS 15.0.

b) Uji reliabilitas

Tabel 4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,836	,844	22

(Sumber : Output SPSS, 2015 data diolah)

Dari tabel diatas nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,844 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa dari 22 soal reliabel untuk mengukur keteladanan guru SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes. Meski 22 soal angket keteladanan guru reliabel, namun angket yang dipakai dalam penelitian hanyalah 18 soal angket. Karena dalam uji validitas hanya ada 18 soal angket yang valid.

1) Uji Validitas dan Reliabilitas Keteladanan Guru SMK

Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes

a). Uji validitas

Tabel 5

Validitas dan Reliabilitas Akhlak Siswa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
Y1_1	57,9310	73,567	,319	.	,845	Valid/Reliabel
Y1_2	58,1724	75,433	,202	.	,849	Tidak valid/Reliabel
Y1_3	58,1724	74,291	,314	.	,845	Valid/Reliabel
Y1_4	58,2414	73,118	,342	.	,845	Valid/Reliabel
Y1_5	58,1034	68,453	,625	.	,833	Valid/Reliabel
Y1_6	58,2414	73,047	,326	.	,845	Valid/Reliabel
Y1_7	58,0345	73,534	,391	.	,843	Valid/Reliabel
Y1_8	57,8966	72,239	,550	.	,838	Valid/Reliabel
Y1_9	58,0345	75,320	,299	.	,846	Tidak valid/Reliabel

Y1_10	58,0345	68,749	,665	.	,832	Valid/Reliabel
Y1_11	58,0000	68,357	,815	.	,828	Valid/Reliabel
Y1_12	57,8966	73,382	,443	.	,841	Valid/Reliabel
Y1_13	58,6207	67,101	,617	.	,832	Valid/Reliabel
Y1_14	58,5862	68,823	,579	.	,834	Valid/Reliabel
Y1_15	57,9310	71,352	,516	.	,838	Valid/Reliabel
Y1_16	58,4138	73,251	,300	.	,847	Valid/Reliabel
Y1_17	58,2069	69,956	,550	.	,836	Valid/Reliabel
Y1_18	58,1034	70,025	,490	.	,838	Valid/Reliabel
Y1_19	58,4483	72,042	,457	.	,840	Valid/Reliabel
Y1_20	58,4828	73,401	,414	.	,842	Valid/Reliabel
Y1_21	58,3793	76,815	,063	.	,857	Tidak valid/Reliabel
Y1_22	58,3448	77,734	,008	.	,859	Tidak valid/Reliabel

(Sumber : Output SPSS, 2015 data diolah

Hasil olah data pada tabel diatas dapat diperoleh data yang tidak valid sebanyak 4 butir pertanyaan yaitu no: 2, 9, 21 dan 22.

Dikarenakan nilai korelasinya dari masing-masing butir pertanyaan sangat rendah.

Setelah peneliti melakukan atau membagikan kuesioner kepada 29 responden yaitu guru SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes, kemudian diolah dengan bantuan SPSS 15.0.

b) Uji reliabilitas

Tabel 6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,728	,744	22

(Sumber : Output SPSS, 2015 data diolah)

Dari tabel diatas nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,744 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa dari 22 soal reliabel untuk mengukur akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes. Meski 22 soal angket keteladanan guru reliabel, namun angket yang dipakai dalam penelitian hanyalah 18 soal angket. Karena dalam uji validitas hanya ada 18 soal angket yang valid.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.²⁵

Diharapkan dengan penggunaan teknik dokumentasi bisa membantu pengumpulan data seputar sekolah SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes.

c. Observasi (*Observation*)

Observasi (*Observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁶ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan keteladanan guru dan akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Pada analisis ini penulis mengelompokkan dan memasukkan data-data yang telah terkumpul dari penelitian

²⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 66.

²⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2009), hlm. 216-221.

kedalam tabel kualifikasi nilai untuk memadukan perhitungan dan membaca data yang ada dalam pengolahan data selanjutnya. Adapun kriteria kuantitatif yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk alternatif A skornya 4
2. Untuk alternatif B skornya 3
3. Untuk alternatif C skornya 2
4. Untuk alternatif D skornya 1

b. Analisis Uji Hipotesis

Dalam tahapan ini diadakan perhitungan yakni antara pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes, menggunakan rumus regresi linear sederhana :²⁷

- 1) Menyusun persamaan regresi

$$\hat{y} = a + bx$$

Keterangan :

\hat{y} : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka kemungkinan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

x : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- 2) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y_1)(\sum x_1^2) - (\sum x_1)(\sum x_1 y_1)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)}$$

²⁷ Sugiyono, *op.cit*, hlm. 245.

$$b = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

c. Analisis Lanjut

Menguji signifikan hasil perhitungan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} baik untuk taraf kesalahan 5% maupun taraf kesalahan 1%.

Analisa ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan r_{hitung} yang telah diketahui dengan r_{tabel} .

1. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima) artinya ada pengaruh yang kuat antara keteladanan guru terhadap akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes.
2. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} 1% atau 5% maka hasilnya bisa dikatakan non signifikan (hipotesis ditolak) artinya tidak atau kurang ada pengaruh antara keteladanan guru terhadap akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes.

Untuk mencari nilai koefisien determinasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus :

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%.$$

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penjelasan masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika proposal sebagai berikut :

Bagian muka memuat sampul, judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan penelitian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak.

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Berpikir dan Hipotesis, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Proposal.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama tentang keteladanan guru, terdiri dari : Pengertian Keteladanan Guru, Dasar Keteladanan Guru, Bentuk-bentuk keteladanan dan Fungsi Keteladanan. Sub bab kedua tentang Akhlak siswa, terdiri dari : Pengertian akhlak, Pembagian akhlak, dan Fungsi akhlak.

Bab III Hasil Penelitian, bagian pertama berisi tentang gambaran umum SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes, meliputi : Sejarah berdirinya, Visi dan misi, Sarana dan Prasarana, Keadaan guru dan siswa. Bagian kedua berisikan data tentang keteladanan guru SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes. Bagian ketiga berisikan data tentang akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, yang berisikan tentang hasil penelitian, statistic deskriptif, pembahasan dan hasil penelitian, serta uji regresi linear sederhana.

Bab V Penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang telah penulis laksanakan dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes ”, maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keteladanan guru SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilairata-rata dari data keteladanan guru sebesar 52,68, dengan nilai tertinggi sebesar 72 dan nilai terendah sebesar 18. Adapun kategori nilai yaitu :
 1. Nilai dikategorikan sangat baik, apabila memperoleh nilai 73-60
 2. Nilai dikategorikan baik, apabila memperoleh nilai 59-46
 3. Nilai dikategorikan cukup baik, apabila memperoleh nilai 45-32
 4. Nilai dikategorikan kurang baik, apabila memperoleh nilai 31-18Sesuai dengan kategori nilai di atas, maka dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari data keteladanan guru SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes sebesar 52,68, dapat dikategorikan baik.
2. Akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata dari data keteladanan guru sebesar 49,86, dengan nilai tertinggi sebesar 72 dan nilai terendah sebesar 18. Sesuai dengan kategori nilai diatas, dengan

rata-rata nilai akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes sebesar 49,86. Maka akhlak siswa masuk dalam kategori baik.

3. Keteladanan guru tidak berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes. Hal ini dibuktikan dengan tabel anova menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 0,038 dengan sig. 0,846, lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 4,21 dan tabel out put coefficients menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} - 0,196 lebih kecil dari T_{tabel} 1.703 pada tingkat signifikan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru terhadap akhlak siswa SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Seorang guru yang baik dapat memberikan keteladanan berupa sikap, tindakan atau perbuatan, tutur kata, perilaku atau kepribadian di kelas maupun di luar kelas sesuai tata karma yang berlaku sehingga dapat membentuk watak yang baik pada diri siswa.
2. Guru yang baik adalah guru yang melaksanakan ibadah keagamaan, mampu menciptakan hubungan yang harmonis dengan siapapun, memiliki moralitas yang tinggi, menggunakan bahasa yang sopan, bersikap ramah, menghargai potensi anak, kreatif dan objektif, berpenampilan selalu rapi, sopan, bersih dan disiplin.

3. Keteladanan seorang guru, dapat menimbulkan motivasi minat belajar dalam proses pembelajaran.
4. Hendaknya siswa senantiasa menjaga dan memperhatikan tingkah laku serta pergaulannya agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif yang akan membawa kerugian pada dirinya.
5. Hendaknya siswa menghormati guru dan senantiasa berkata sopan kepada guru didalam sekolah maupun diluar sekolah.
6. Siswa berbuat baik dan saling tolong menolong terhadap sesama teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: AMZAH.
- Aisah. 2012. "Implementasi Keteladanan Guru Bagi Peserta Didik Di MI Kambangan Kec. Blado Kab. Batang ". Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Alantaqi, Wajihudin. 2010. *Rahasia Menjadi Guru Teladan Penuh Empati*. Jogjakarta: Garailmu.
- Al-Fandi, Haryanto. 2011. *Etika Bermuamalah Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah*. Jakarta: Amzah.
- Al-Ghazali, Imam. 1992. *Ihya'Ulumuddin Jilid III*. (edisi terjemahan oleh Moh.Zuhri). Semarang: CV. Asy-Syifa.
- _____. 2003. *Ihya' Ulumuddin Jilid I*. (edisi terjemahan oleh Moh. Zuhri, Muqoffin Muctar, M. Muqorrobin Misbah). Semarang: CV. Asy Syifa.
- _____. 2002. *Jalan Orang Bijak*. (edisi terjemahan oleh Fauzi Faishal Bahreisy). Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Ali, Muhammad. Tt. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Al-Musawi, Khalil. 2000. *Bagaimana Membangun Kepribadian Anda: resep-resep sederhana dan mudah membentuk kepribadian Islam sejati*, Judul asli: *Kaifa Tabni Syakhshiyatah*. Jakarta: Lentera.
- Alya, Qonita. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*. Jakarta : PT Indah Jaya.
- Amri Syafri, Ulil. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anshoriy, M Nasruddin . 2010. *Matahari Pembaruan*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.
- Anwar, Rosihon . 2010. *Akhlak Tasawuf* . Bandung: Pustaka Setia.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat pers.

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- A'isah, Siti. 2013. "Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa RA Masyitoh Di Wonokerto Bandar Batang". Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam STAIN Press.
- Bakry, Oemar. Tt. *Akhlak Muslim*. Bandung: Angkasa.
- Burhanul Islam Azzarnuji, Imam. T.t. *TA'LIMUL MUTA'ALLIM Makna Pegon Jawa Dan Terjemahan Indonesia*. (edisi terjemahan oleh Achmad Sunarto,) Surabaya: AL MIFTAH.
- Barizi, Ahmad. 2010. *Menjadi Guru Unggulan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Dokumen SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes.
- E. Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung PT. Remaja Rosda Karya.
- Fakhrudin, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan Brebes, Wawancara Pribadi, 18 februari 2015.
- Fauqi Hajjaj, Muhammad. 2013. *Tasawuf Islam dan Akhlak*. Jakarta: AMZAH.
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Huda, Miftahul. 2009. *Idealitas Pendidikan Anak*. Malang: UIN-Malang Press.
- Idrus H.A. 1996. *Akhlak Karimah*. Solo: Aneka.
- Ilyas, Yunahar. 2004. *Kuliah Akhlak*. Jakarta: LPPI.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kemendikbud RI. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Khaled, Amr. 2010. *Buku Pintar Akhlak Pemandu Anda Berkepribadian Muslim dengan Lebih Asyik, Lebih Otentik*. Jakarta: Zaman.
- Koentjoroningrat. 1990. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

- Ma'mur Asmani, Jamal. 2014. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*.
Jogjakarta: Diva Press.
- Mahjuddin. 2010. *Akhlaq Tasawuf II*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Masyhuri, A. Aziz. 2008. *99 Kiai Kharismatik Indonesia*. Yogyakarta: Kutub.
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik dan Praktik*.
Jogjakarta: Ar-Ruzz Med.
- Munir, Abdullah. 2006. *Spiritual Teaching*. Yogyakarta: PUSTAKA INSAN
MADANI.
- Naim, Ngainun. 2013. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nashih Ulwan, Abdullah. 2005. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*.
Bandung: Asy-syifa.
- Q-Annes, Bambang. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung:
Simbiosa Rekatama Media.
- Maulana, Risqi. Siswa SMK Muhammadiyah 02 Peuyangan Brebes, Wawancara
pribadi, Peguyangan, 10 Desember 2014.
- Salamullah, M.Alaika. 2003. *Menyepurnakan Akhlak Etika Hidup Sehari-hari
Pribadi Muslim*. Jogjakarta: Cahaya Hikmah.
- Solekha, Siti. 2012." Strategi Pembelajaran Keteladanan Guru PAI Dalam
Pembentukan Akhlak Siswa Di SD Negeri Kandang Panjang 02 Sekolah
Model PAI Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islami
STAIN Pekalongan.
- Sudarsono. 2001. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. cetakan ke III.
Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung :
cv ALFABETA.
- _____. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sulaeman, Hasan. 2002. *Sistem Pendidikan Menurut al Ghazali*. Surabaya:
Pustaka Media.
- Sulastri, Ucu dan Wahyudi. 2014. *Super Teaching*. Jakarta: PT. LUXIMA
METRO MEDIA.

Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.

_____. 2011. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Surya, Mohamad. Dkk. 2010. *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru yang Baik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Semarang: Erlangga.

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA.

Syukur, M. Amin. 2013. *Menata Hati Agar Disayang Ilahi*. Jakarta: Erlangga.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/430/2015

Pekalongan, 12 Pebruari 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MAHDIYATUS SALAMI

NIM : 2021211152

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SMK
MUHAMMADIYAH 02 PEGUYANGAN BREBES"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/430/2015

Pekalongan, 12 Februari 2015

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 02 Peguyangan

di-

BREBES

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **MAHDIYATUS SALAMI**

NIM : 2021211152

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SMK
MUHAMMADIYAH 02 PEGUYANGAN BREBES”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BREBES
SMK MUHAMMADIYAH 2 PAGUYANGAN
TERAKREDITASI "B"

Alamat : Jl. K H. A. Dahlan No. 05 Cilibur Kec. Paguyangan Kab. Brebes ☎ (0289) 5101215 ☒ 52276

Email : smkm2pgy@yahoo.com

NSS : 402032904035

NPSN : 20341372

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 043/III.4 AU/F/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala SMK Muhammadiyah 2 Paguyangan, menerangkan bahwa,

Nama : Mahdiyatus Salami
Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 27 Juni 1993
Alamat : Baruamba, Adisana, Bumiayu
Sekolah : STAIN PEKALONGAN
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

yang bersangkutan benar-benar melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Paguyangan dari tanggal 18 Februari s/d 4 April 2015.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Paguyangan, 6 April 2014

Kepala Sekolah



Drs. Fakhruddin

NIP -

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : MAHDIYATUS SALAMI
Tempat/ Tanggal Lahir : Brebes, 27 juni 1993
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dk. Baruamba rt.06 rw.04 Desa Adisana Kec.
Bumiayu Kab. Brebes.

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : KASTUBI
Pekerjaan : Guru
Nama Ibu : FIDOYATI
Pekerjaan : PNS
Alamat : Dk. Baruamba rt.06 rw.04 Desa Adisana Kec.
Bumiayu Kab. Brebes.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Busthanul Athfal (ABA) Baruamba	Lulus tahun 1999
2. MI Muhammadiyah Baruamba	Lulus tahun 2005
3. Mts Muhammadiyah Baruamba	Lulus tahun 2008
4. SMA Negeri 1 Bumiayu	Lulus tahun 2011

Pekalongan, 22 April 2015
Yang Membuat


Mahdiyatus Salami
NIM.2021 211 152